

Pengaruh Pengakuan Profesional dan Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pendidik

Karlina Ghazalah Rahman¹ ✉

Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia Makassar

Abstrak

Pemilihan karir dari setiap individu merupakan pilihan krusial yang bisa mempengaruhi kesuksesan dari masing-masing orang. Proses pemilihan karir merupakan sebuah kewajiban mahasiswa pada akhir masa remaja dan memasuki usia yang lebih dewasa. Terdapat beberapa jenis pemilihan karir yang dapat digeluti oleh mahasiswa akuntansi yang telah mendapat gelar sarjana, yakni sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintahan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir tersebut berupa pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial. Tujuan penelitian ini melihat pengaruh pengakuan profesional dan nilai sosial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Analisis ini diuji dengan SPSS Ver 26. Objek penelitian adalah PTS di Kota Makassar dengan teknik pengumpulan data dengan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik dan nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

Kata Kunci: *Pengakuan Profesional; Nilai Sosial; Pemilihan Karir; Akuntan Pendidik*

Abstract

The career choice of each individual is a crucial choice that can affect the success of each person. The career selection process is a student's obligation at the end of adolescence and entering a more mature age. There are several types of career choices that accounting students who have earned a bachelor's degree can engage in, namely as public accountants, corporate accountants, educator accountants and government accountants. The factors that influence the choice of career is the form of professional recognition and social values. The purpose of this study is to see the effect of professional recognition and social values on career choice as an educator accountant. This research methodology uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. This analysis was tested with SPSS Ver 26. The object of this research is private universities in Makassar City with data collection techniques using questionnaires. The results of the study indicate that professional recognition has a positive effect on career choice as an educator accountant and social values have a positive effect on career choice as an educator accountant.

Keywords: *Professional recognition; social value; career choice; educator accountant*

Copyright (c) 2022 Karlina Ghazalah Rahman

✉ Corresponding author :

Email Address : karlinaghazalah@gmail.com (Jl. Sultan Alauddin No. 212 Makassar, ITB Nobel Indonesia)

PENDAHULUAN

Pemilihan karir dari setiap individu merupakan pilihan krusial yang bisa mempengaruhi kesuksesan dari masing-masing orang. Proses pemilihan karir merupakan sebuah kewajiban mahasiswa pada akhir masa remaja dan memasuki usia yang lebih dewasa. Pemilihan karir merupakan hal yang wajib dilewati oleh seluruh mahasiswa, termasuk kepada mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang telah selesai pada studi sarjana, dapat memilih berbagai macam pilihan karir. Pilihan-pilihan karir tersebut seperti melanjutkan pendidikan ke jenjang magister, melanjutkan pendidikan akuntan publik, atau memilih jenjang karir dari keinginan sendiri, baik di entitas swasta maupun pemerintahan.

Terdapat beberapa jenis pemilihan karir yang dapat digeluti oleh mahasiswa akuntansi yang telah mendapat gelar sarjana, yakni sebagai akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pendidik dan akuntan pemerintahan. Berdasarkan dari beberapa jenis pemilihan karir yang dapat dikerjakan oleh seorang sarjana akuntansi tersebut memperjelas bahwa setiap lulusan akuntansi bebas untuk menentukan karir yang akan digelutinya nanti. Salah satunya adalah akuntan pendidik. Peran penting dalam pendidikan akuntansi dimiliki oleh seorang akuntan pendidik. Akuntan pendidik merupakan profesi yang berjasa untuk memberikan pelayanan pendidikan akuntansi kepada individu melalui berbagai lembaga pendidikan yang tersedia. Akuntansi pendidik tak hanya melakukan pengajaran bagi pelajar dan mahasiswa, melainkan berperan menyusun kurikulum pendidikan akuntansi serta melakukan penelitian pada bidang ekonomi.

Dalam pemilihan karir sebagai akuntan pendidik yang akan digeluti, mahasiswa akuntansi memiliki beberapa pertimbangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir tersebut berupa pengakuan profesional dan nilai-nilai sosial. Hal ini pernah diteliti oleh Widyasari (2010) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang dilihat berdasarkan gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja.

Akuntan pendidik memiliki tanggung jawab sebagai penerus akuntansi di masa akan datang, walaupun peranan akuntan pendidik tergolong masih kurang. Berdasarkan fenomena dari profesi akuntan yang diuji pada pra penelitian secara lisan diatas, maka penulis tertarik membahas tentang minat mahasiswa dalam memilih karir dengan menggunakan instrumen-instrumen yang terdapat dalam faktor pemilihan karir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik ? ; (2) apakah nilai - nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik ?.

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pengharapan (*expectancy theory*) dan teori kebutuhan (*need theory*). Teori pengharapan dikemukakan oleh Victor H. Vroom yang menyatakan bahwa kekuatan yang memotivasi seseorang untuk bekerja giat dalam mengerjakan pekerjaannya tergantung dari hubungan timbal balik antara apa yang diinginkan dan dibutuhkan dari hasil perkerjaan itu (Nilawati, 2013). Teori kebutuhan merupakan suatu teori tentang kebutuhan manusia

yang memiliki tungkatan sesuai dengan yang telah diungkapkan oleh Abraham Maslow (Muhibbin & Marfuatun, 2020).

Kajian empiris penelitian ini dikemukakan oleh Widyasari (2010) dengan penelitian tentang persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir. Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang ditinjau dari keinginan karir akuntan yang dinilai dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan professional, pengakuan professional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan dari personalitas disimpulkan bahwa keseluruhan tidak terdapat perbedaan pandangan bagi mahasiswa.

Sarmadhan (2019) melakukan penelitian dengan tujuan untuk melihat minat mahasiswa akuntansi diseluruh Indonesia untuk menjadi seorang akuntan pendidik. Hasil dari penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa secara parsial penghargaan finansial, gender dan fleksibilitas jam kerja, indeks prestasi kumulatif (IPK), serta pengakuan professional menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan pendidik. Semakin tinggi nilai variabel tersebut, maka akan lebih tinggi minat mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan pendidik. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjabarkan variabel terikat. Variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat secara simultan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitis. Lokasi penelitian adalah perguruan tinggi swasta yang ada di Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yaitu (1) mahasiswa S1 yang aktif kuliah pada semester V - VII ; (2) merupakan mahasiswa akuntansi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioer dan wawancara. Kuesioner sendiri menggunakan pengukuran skala likert. Indikator Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan diolah dengan menggunakan SPSS versi 26.

Indikator penilaian yang digunakan pada variabel pengakuan professional merupakan indikator yang didasarkan pada Widayasari (2010). Indikator tersebut adalah (1) Adanya pengakuan apabila berprestasi; (2) Lebih banyak memberikan kesempatan berkembang; (3) Memerlukan kemampuan dan keterampilan untuk mencapai sukses; (4) Memerlukan banyak strategi untuk naik pangkat.; (5) Melakukan pelatihan kerja demi mendapatkan pengakuan profesi; (6) Sering mengikuti latihan diluar lembaga untuk meningkatkan professional agar mendapatkan pengakuan profesi; (7) Sering mengikuti pelatihan rutin didalam Lembaga; (8) Memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi dalam jenjang karir agar memperkuat pengakuan profesi.

Indikator penilaian yang digunakan pada variabel nilai sosial juga didasarkan pada penelitian Widyasari (2010). Indikator tersebut adalah (1) Lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial Kesempatan untuk melakukan pelayanan sosial; (2) Lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain Kepuasan pribadi; (3) Lebih memerlukan kesempatan untuk menjalankan hobi

Perhatian terhadap perilaku seseorang; (4) Lebih memperhatikan perilaku individu; (5) Pekerjaannya lebih bergengsi dibanding karir yang lain; (6) Lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang yang lain; (7) Mencerminkan personalitas seseorang yang bekerja secara profesional pada kegiatan sosial; (8) Bekerja secara jujur dalam melakukan suatu pekerjaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian dimana data yang dikatakan baik dan layak adalah data yang memiliki distribusi normal, uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji Normal Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai Sig > 0,05 maka data distirbusi normal dan jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.47535217
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.068
	Positive	.037
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita ketahui bahwa hasil dari uji normalitas data yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai Sig > 0,05 dimana nilai Sig = [0,200] ^c yang berarti nilai Sig 0,200 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki distrisbusi normal.

Berdasarkan uji t (parsial) penelitian ini mununjukkan nilai sebesar 4,129 dan nilai t tabel sebesar (df = n-1;0,05) = 1,981 sehingga nilai t hitung 4,129 > t tabel 1,981 dan nilai sig 0,000 < 0,05. Dengan demikian hipotesis alternatif (H2) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil uji t hitung menunjukkan nilai sebesar 3,020 dan nilai t tabel sebesar (df = n-1; 0,05) = 1,981 sehingga nilai t hitung 3,020 > t tabel 1,981 dan nilai sig 0,003 < 0,05. Dengan demikian hipotesis alternative (H3) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

Tabel 2. Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.561	3.345		4.652	.000
	Pengakuan Profesional	.600	.145	.424	4.129	.000
	Nilai-Nilai Sosial	.569	.189	.344	3.020	.003

a. Dependent Variable: Akuntan Pendidik (Y1)

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan bahwa variabel pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang berasal dari Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa dan Universitas Patria Artha yang dilihat dari pengakuan profesional dimana mahasiswa yang telah bekerja dan yang belum bekerja memiliki cara pandang yang berbeda pada tingkat pemahaman tentang karir sebagai akuntan pendidik.

Pengakuan profesional dilakukan dengan berkesempatan untuk mengembangkan kemampuan dalam berkarir, yang dapat dikatakan bahwa tidak terdapat suatu pembeda persepsi kesempatan untuk berkembang antara mahasiswa yang telah memilih karir akuntan pendidik dan profesi akuntan lainnya. Seluruh mahasiswa memiliki asumsi bahwa profesi yang akan ditentukan akan memberikan kesempatan untuk berkembang dikarenakan mahasiswa berasumsi profesi yang telah dipilih merupakan profesi yang terbaik yang akan memberikan masukan yang positif tentang karir yang dijalankannya. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan pada teori kebutuhan (*need theory*) dimana aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang paling utama dan hal ini dibutuhkan jika ingin diakui secara profesional pada bidang pekerjaan yang digeluti tidak terkecuali sebagai akuntan pendidik. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil yang dikemukakan oleh Merdekawati & Sulistyawati (2011) yang menyatakan bahwa pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir.

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan peneliti, ini menunjukkan bahwa variabel nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi yang berasal dari Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, Universitas Muhammadiyah Makassar, Universitas Bosowa dan Universitas Patria Artha yang dilihat dari segi nilai-nilai sosial dimana mahasiswa memiliki kepribadian yang baik yang berpengaruh dengan pemilihan karir sebagai akuntan pendidik.

Nilai-nilai sosial sangat berkaitan dengan kepribadian individu. Berinteraksi dengan orang lain lebih dapat dipertimbangkan bagi para mahasiswa akuntansi yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik. Penelitian Setiyani (2005) mengatakan bahwa profesi akuntan pendidik lebih memberikan kesempatan berinteraksi dengan orang lain. Hal ini dikarenakan profesi akuntan pendidik harus berhubungan langsung dengan orang lain atau mahasiswa jurusan akuntansi, sehingga mahasiswa

berasumsi adanya kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan orang lain. Selain itu menjadi seorang akuntan pendidik tidak hanya berkaitan dengan individu tetapi berkaitan dengan tujuan yang diharapkan akan dicapai dengan tetapi menanamkan nilai-nilai sosial dalam prosesnya. Hal ini sejalan dengan teori pengharapan (*expectancy theory*) bahwa manusia bertindak dengan memiliki harapan akan sesuatu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengakuan profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Hal ini dikarenakan pengakuan suatu profesi sangat diperlukan bagi individu. Utamanya untuk profesi akuntan pendidik yang memerlukan pengakuan profesional agar menjadi landasan untuk memperkuat profesi tersebut. 3. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik. Hal ini dikarenakan dengan memahami orang lain, berinteraksi langsung dengan orang lain, berkesempatan mengembangkan potensi pribadi menjadikan mahasiswa lebih meningkatkan daya tariknya terhadap profesi akuntan pendidik.

Referensi :

- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 705-734.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Muhibbin, M., & Marfuatun, M. (2020). Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Dalam Meminimalisir Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa. *Educatio*, 15(2), 9-20. <https://doi.org/10.29408/edc.v15i2.2714>
- Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(1), 9-19.
- Nilawati, L. (2013). Kontribusi Teori Harapan "Vroom" dalam Penelitian Keperilakuan. *E-Jurnal Ukrim Universtiy*, 53(9), 1689-1699. <http://www.e-jurnal.ukrimuniversity.ac.id/file/FEBIXI040106.pdf>
- Sarmadhan, F. R. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Menjadi Akuntan Pendidik (Doctoral dissertation)*.
- Setiyani, R. (2005). *Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa) (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro)*.
- Widyasari, Y. (2010). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (Studi pada Universitas Diponegoro dan UNIKA Soegijapranata)*